

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional analitik *cross sectional* dengan waktu pengukuran variabel independen dan dependen pada satu waktu.

#### 4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini merupakan seluruh balita stunting usia 0 – 59 bulan yang tercatat di puskesmas Banyuanyar Kelurahan Gunung Maddah dengan TB/U  $\leq -2$  SD sebanyak 66 balita dan Kelurahan Dalpenang dengan TB/U  $\leq -2$  SD sebanyak 35 balita.

##### 4.2.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yang merupakan bagian dari populasi dengan kriteria sebagai berikut:

##### 1. Kriteria Inklusi

- 1) Balita stunting yang memiliki ibu kandung
- 2) Balita stunting dan ibunya yang menetap di wilayah kerja puskesmas Banyuanyar
- 3) Balita stunting dengan ibu yang tidak memiliki kendala dalam berkomunikasi
- 4) Bersedia menjadi responden

## 2. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden tidak berada di tempat sewaktu penelitian
- 2) Balita dengan kelainan kongenital (penyakit jantung bawaan, cerebral palsy, HIV, TBC, dan penyakit ginjal kronis)
- 3) Balita yang sedang menderita Diare, ISPA, Malaria, DBD, dan penyakit infeksi lain

### 4.2.3 Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan beberapa cara agar dapat memperoleh sampel yang mewakili populasi. Pada penelitian ini digunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$
$$n = \frac{101}{1 + 101 (0,05)^2}$$
$$n = 80$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus slovin, didapatkan minimal sampel sebanyak 80 sampel.

### 4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan cara dalam pengambilan sampel agar dapat mewakili populasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dimana sampel dipilih diantara populasi sesuai dengan kriteria penelitian. Penetapan responden dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan.

### 4.3 Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Klasifikasi Variabel

Pada penelitian ini akan digunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Balita Stunting (Y). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini antara lain Usia Ibu ( $X_1$ ), Jarak kehamilan ( $X_2$ ), dan Jumlah Paritas ( $X_3$ )

#### 4.3.2 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 4.1** Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
1	Balita Stunting	Tinggi badan dibagi umur menurut standar antropometri Kemenkes yaitu $\leq -2$ SD	Diukur dengan menggunakan indeks antropometri TB/U	0= Pendek (-3 SD s/d < -2 SD) 1= Sangat Pendek, jika $\leq -3$ SD	Nominal
2	Usia Ibu	Tanggal saat ibu melahirkan dikurangi dengan Tanggal lahir ibu	Tanggal saat ibu melahirkan Tanggal lahir ibu	0= tidak beresiko (usia ibu 20-35 tahun) 1= Beresiko (usia ibu < 20 tahun dan > 35 tahun)	Nominal
3	Jarak kehamilan	Jarak interval waktu antara dua kehamilan yang berurutan dari seorang wanita.	Tahun melahirkan anak stunting – tahun melahirkan anak sebelumnya	0= tidak beresiko 1= beresiko (Kehamilan dengan jarak $\leq 2$ tahun)	Nominal
4.	Jumlah Paritas	Jumlah atau banyaknya anak yang dilahirkan	Seluruh anak yang dilahirkan	0= tidak beresiko 1= beresiko (banyaknya anak yang dilahirkan $\geq 3$ )	Nominal

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode pengambilan data menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan seputar data demografi balita dan data demografi ibu. Instrumen kuesioner yang digunakan valid dan reliabel karena hasil perhitungan koefisien korelasi  $> r$  tabel.

#### 4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Banyuanyar Kabupaten Sampang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – November 2023

#### 4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

##### 1. Tahap Persiapan

- 1) Pengajuan permohonan etik setelah proposal disetujui dosen pembimbing dan dosen penguji.
- 2) Peneliti mengajukan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang untuk melakukan penelitian di Puskesmas Banyuanyar.
- 3) Melakukan penelitian

##### 2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan informasi dari puskesmas mengenai data balita yang memiliki  $TB \leq -2$  SD. Peneliti melakukan penelitian *door to door*.
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta persetujuan kepada ibu dan anak sebagai responden.

3) Setelah mendapat persetujuan kemudian dilakukan pengambilan data berupa pengukuran tinggi badan anak dan wawancara kepada ibu.

#### 4.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis linier yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran jumlah kasus stunting balita dan faktor yang mempengaruhinya di wilayah kerja Puskesmas Banyuanyar. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel. Berikut langkah dalam melakukan analisis data:

1. Memilih Data
2. *Editing*, untuk mengecek kelengkapan data
3. *Cleaning*, untuk memfilter data missing
4. *Coding*, untuk mempermudah dalam menganalisis setiap variabel
5. Analisis Deskriptif tiap variabel sebagai gambaran kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Banyuanyar Kabupaten Sampang
6. Analisis koefisien kontingensi, untuk menganalisis hubungan antar variabel.

Penggunaan uji koefisien korelasi disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen yang menggunakan data nominal. Untuk menentukan uji kemaknaan hasil perhitungan statistik digunakan derajat kepercayaan  $\alpha = 5\%$  dimana nilai Approx sig. sebagai berikut:

- 1) Nilai Approx Sig < 0,05 maka hasil perhitungan statistik bermakna (signifikan)  $H_0$  ditolak atau menunjukkan ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Nilai Approx Sig > 0,05 maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna (tidak signifikan)  $H_0$  diterima atau menunjukkan tidak ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis Koefisien Kontingensi juga dapat melihat kekuatan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dengan melihat value:

**Tabel 4.2** Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Value	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang/ Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

7. Analisis regresi logistik berganda, untuk analisis multivariat dengan skala data nominal. Untuk menentukan uji kemaknaan hasil perhitungan statistik digunakan derajat kepercayaan  $\alpha = 5\%$ . dimana nilai signifikansi sebagai berikut:

- 3) Nilai Sig < 0,05 maka hasil perhitungan statistik bermakna (signifikan)  $H_0$  ditolak atau menunjukkan ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen
- 4) Nilai Sig > 0,05 maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna (tidak signifikan)  $H_0$  diterima atau menunjukkan tidak ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen

Analisis regresi logistik berganda juga dapat menilai peluang dan memprediksi kondisi lain diluar penelitian menggunakan fungsi model regresi sebagai berikut:

$$f(z) = \frac{1}{1 + e^{-g(x)}}$$

